

KINERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA SMP NEGERI 1 BIAK TIMUR KABUPATEN BIAK NUMFOR

Djamil Hasim^{1*)}, Diana²⁾ dan Samar³⁾

¹⁾ Prodi Administrasi Publik, ³⁾ Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Administrasi

²⁾ Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak

djamilhasim1964@gmail.com^{*)}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar pada SMP Negeri 1 Biak Timur Kabupaten Biak Numfor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, dan pegawai tata usaha SMP Negeri 1 Biak Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Moleong, 2010), yakni reduksi data yaitu peneliti menggunakan seluruh data hasil penelitian dan memilih data yang berkaitan dengan fokus penelitian, penyajian data yaitu peneliti mengorganisir informasi secara sistematis agar lebih mudah untuk menarik sebuah kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Biak Timur terlihat belum optimal, hal ini terlihat dari indikatornya seperti otoritas dan wewenang, efektif dan efisiensi, kedisiplinan, dan inisiatif masih perlu dilakukan peningkatan kualitas dan tanggungjawab serta kerjasama yang baik kepada guru yang ada untuk mencapai proses yang diinginkan sehingga inisiatif atau ide bisa dikembangkan dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Kinerja; Kepala Sekolah; Proses Belajar; SMP Negeri 1 Biak Timur.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang sebagai modal awal perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, konsepsi pendidikan telah tumbuh dan berkembang demikian demikian pesat baik bentuk isi dan penyelenggaraan program pendidikan. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai titik tolak dari perwujudan generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan jaman. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Nurun, 2022). Olehnya itu pada dasarnya pendidikan berupaya mencerdakan kehidupan bangsa dan menuju kearah yang lebih baik. Maka dari itu, pelaksanaan pendidikan perlu mendapatkan dorongan, baik dari segi materi maupun non materi dari semua pihak pelaksanaanya pendidikan dapat berjalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pencapaian dan peningkatan mutu pendidikan menjadi sebuah harapan, keinginan, tuntutan, dan pandangan yang tidak semua orang bisa mengembannya.

Dalam hal ini diperlukan seorang kepala sekolah yang profesional. Kepala sekolah yang mampu melayani dan memuaskan semua pihak dari segala penjuru mata angin, baik dari siswa, orang tua, masyarakat luas, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dinas pendidikan, dunia usaha dan industri dan masih banyak lagi. Pendidikan di sekolah tidak lepas dari tanggung jawab kepala sekolah. Kepala sekolah yang menerima murid sebanyak-banyaknya, memiliki fasilitas sehebat-hebatnya menghasilkan lulusan dengan kualitas setinggi-tingginya semua itu tertumpu pada seorang kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas kepala sekolah akan sangat erat sekali hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan sekolah, salah satunya yang sangat penting adalah mengenai kegiatan belajar mengajar. (Sahroni, 2010)

Murniati AR dalam (Purwanti & Yusrizal, 2014) Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab untuk menjalankan roda organisasi sekolah. Menyikapi tentang peran, fungsi dan tanggungjawab kepala sekolah hendaknya memiliki komitmen yang tinggi atas pekerjaannya di samping profesional dan berdedikasi. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah merupakan individu yang dituntut mampu melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntunan dan pemberdayaan kepada seluruh warga sekolah demi mencapai tujuan sekolah yang optimal.

Keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas kinerja Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis

sekolah. Kepala Sekolah merupakan pusat penggerak organisasi, yang dituntut memiliki kinerja yang mampu menggerakkan semua sumber daya yang tersedia agar dapat mewujudkan tujuan sekolah secara efektif dan efisien (Anggal, 2018).

Kepala sekolah berperan sangat penting dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sekolah dan menjalankan tugas dan wewenangnya yang harus dilaksanakan dengan baik. Untuk itulah kepala sekolah dituntut harus benar-benar memiliki kemampuan agar mampu melaksanakan tugas tersebut. Kepala sekolah menjadi kunci keberhasilan dan kemajuan peningkatan mutu sekolah. Olehnya itu Kepala sekolah merupakan seorang profesional dalam organisasi sekolah yang memiliki tugas mengatur semua sumber organisasi sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan (Matondang & Syahril, 2021). Dikatakan demikian karena sekolah merupakan organisasi lembaga pendidikan yang didalamnya harus memiliki seorang pemimpin yang berkualitas yang akan bisa membawa sekolah pada arah tujuan yang hendak dicapai dan mampu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi.

Pembelajaran merupakan hal pokok dari pendidikan, sehingga guru juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan mutu sekolah, sebab guru yang berperan langsung dalam proses pendidikan yaitu proses pembelajaran. Keberhasilan peningkatan mutu sekolah tentunya dilihat dari keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga, guru harus memiliki kinerja yang baik agar proses pembelajaran juga berjalan dengan lancar dengan didukung dengan kualifikasi dan

kompetensi yang dimiliki, selain itu guru juga harus disiplin dalam melaksanakan tugasnya.

Jika melihat pada sekolah yang menjadi dasar dalam penelitian ini yakni SMP Negeri 1 Biak Timur adalah sekolah yang di kelola oleh pemerintah sekolah ini merupakan sekolah yang pernah mendapatkan julukan sekolah terdisiplin dalam belajar di kecamatan Biak Numfor. Hal ini terjadi karena Kepala Sekolah yang menjadi contoh dalam penerapan aturan-aturan sekolah sekaligus kepala sekolah betul-betul melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga proses belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan. Namun faktor usia pengabdian maka adanya pergantian kepala sekolah dalam pengertian kepala sekolah inilah yang membuat adanya perubahan dari sekolah yang menjadi tidak disiplin lagi bahkan semangat hal ini yang juga mempengaruhi Kegiatan proses belajar mengajar di karenakan pergantian kepala sekolah yang terjadi berdasarkan uraian tersebut.

Dari pemaparan tersebut diatas maka dapat dilihat bahwa peningkatan kinerja kepala sekolah sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan siswa yang ada, disamping itu kepemimpinan seorang kepala sekolah akan menjadi contoh bagi para guru dan para siswa dalam melakukan berbagai aktifitas maupun pelajaran, sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di setiap sekolah yang ada. Menurut Maladerita dalam (Matondang & Syahril, 2021) Fungsi pengawasan sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen serta menentukan baik atau buruknya suatu rencana. Olehnya itu Seorang kepala sekolah profesional

meyakini sepenuhnya bahwa tidak ada yang tidak mungkin, bagaimana mengubah ketidak mungkinan menjadi mungkin, bagaimana mencetak banyak pemimpin, bagaimana mendelegasikan kewenangan dan, bagaimana melaksanakan pekerjaan utamanya, yakni membuat keputusan. Sehingga Peran kepala sekolah sangat strategis dalam upaya mewujudkan sekolah yang mampu membentuk sekolah insan Indonesia cerdas dan kompetif. Sebagaimana diketahui Kinerja atau sering juga disebut *performance* secara etimologis adalah *'the act of performing'* atau tindakan menampilkan, penampilan kerja, unjuk kerja, dan melaksanakan suatu pekerjaan atau perilaku kerja (Nurhayati et al., 2022). Sehingga Kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan mampu menjadi penyambung keberhasilan dalam penguasaan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kompetensi dalam menjalankan tugas, peran, dan fungsi sebagai kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016). Pendekatan deskriptif adalah serangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data serta menarik kesimpulan yang berkenaan dengan hal tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Biak Timur Alamat Jln Bosnik-

Adibai Distrik Biak Timur.

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, dan pegawai tata usaha SMP Negeri 1 Biak Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul maka akan dilanjutkan dengan analisis data. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Moleong, 2010), mulai dari: Pertama, reduksi data yaitu peneliti menggunakan seluruh data hasil penelitian dan memilih data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kedua penyajian data yaitu peneliti mengorganisir informasi secara sistematis agar lebih mudah untuk menarik sebuah kesimpulan. Ketiga penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah SMP Negeri 1 Biak Timur pada awal berdirinya merupakan sekolah tehnik yang berada di pasar bosnik Biak Timur yang berdiri pada tahun 1910. Sekolah yehnik yang berdiri pada tahun 1910 itu di rubah menjadi SMP Negeri 1 Biak Timur adalah suatu kebijakan pemerintah dan masyarkat Biak Timur karena suatu alasan anak-anak di Distrik Biak Timur semakin bertambah sedangkan Sekolah SMP dari daerah tersebut sangat jauh dan yang sekolah di sekolah tehnik dulunya siswanya sedikit dan fasilitas di sekolah sangat minim. Sehingga dari kesepakatan masyarakat dan pemerintah sekolah tehnik dijadikan menjadi SMP Negeri 1 Biak Timur pada tahun 1979.

Setelah berjalannya program SMP Negeri 1 Biak Timur juga mengalami perubahan akibat dari gempa tahun 1997, merusak fasilitas sekolah maka di pindahkan

ke Jalan Bosnik – Adibai yang tidak jauh dari paar bosnik. Perpindahan sekolah ini juga merupakan kebijakan atau kesepakatan pemerintah daerah dan masyarakat yang berada di distrik Biak Timur.

Olehnya itu dalam pembahasan ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang telah di peroleh melalui penelitian di lapangan untuk kemudian di analisa berdasarkan teori yang ada. Data tersebut terdiri dari hasil wawancara dengan informan, sedangkan data sekunder adalah data yang dipeoleh dari sumber-sumber tertulis guna memperkuat data primer. Dan yang hendak diberikan oleh peneliti dalam bab ini yaitu kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

Hasil

1. Kinerja Kepala Sekolah

Kinerja kepala sekolah sebagai manajer memegang peranan yang sangat penting dan merupakan inti pokok sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja di tempat dimana ia bekerja. Kualitas kinerja kepala sekolah akan sangat ditentukan oleh bagaimana seorang kepala sekolah melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola pendidikan di sekolah sesuai dengan kemampuan dan motivasi kerjanya. Kepala sekolah merupakan seorang propefesional dalam organisasi sekolah yang memilki tugas mengatur semua sumber organisasi sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Olehnya itu keberhasilan dari suatu peningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan disetiap sekolah yang ada itu tergantung pada kinerja kepala sekolah yang ada, disamping itu juga hal tersebut sangat dipengaruhi oleh seluruh aspek item yang

ada terutama adalah guru dalam membantuk kepala sekolah meningkatkan kinerjanya. Hasil kutipan wawancara kepada Ibu ER selaku guru mata pelajaran IPS dalam meningkatkan proses belajar mengajar pada SMP Negeri 1 Biak Timur dapat dilihat :

“kinerja kepala sekolah di tahun 2020/2021 ini menurun dan belum nampak jiwa kepemimpinan selaku seorang pemimpin yang profesional dalam hal kepemimpinan kepala sekolah belum melaksanakan tugasnya dengan baik Kurangnya Penilaian kinerja yang baik kepada guru-guru dari kepala sekolah setiap tahun ajaran yang dipimpin oleh kepala sekolah dan belum ada konsekuensi waktu”.

Dari hasil kutipan wawancara tersebut di atas di gambarkan bahwa kinerja kepala sekolah belum maksimal sebagai seorang pemimpin dan kurangnya penilaian yang di berikan dari kepala sekolah untuk guru-guru, disamping itu keterbatasan waktu yang diberikan oleh kepala sekolah kepada para guru itu mempunyai nilai tersendiri dalam meningkatkan kinerjanya hal tersebut terjadi disebabkan karena kepala sekolah selalu memberikan tugas kepada para guru ketika dalam keadaan waktu telah mepet untuk diselesaikan. Oleh sebab itu kinerja Kepala Sekolah dalam mengoperasikan sekolah melibatkan berbagai komponen yang berkepentingan di sekolah dengan membangun komunikasi yang berlangsung secara terus-menerus yang dilaksanakan berdasarkan kemitraan antara Kepala Sekolah dengan staf pengajar, yang merupakan sentral bagi sekolah yang membangun keunggulan bersaing melalui peran sumber daya sekolah yang berorientasi pada customer need (Anggal, 2018)

2. Otoritas dan Wewenang

Dalam rangka menjamin mutu pendidikan secara terus-menerus maka seorang kepala sekolah mesti memiliki kemampuan manajerial yang baik. Memimpin sekolah tentunya berbeda dengan memimpin perusahaan ataupun organisasi lainnya. Karena kepala sekolah haruslah memiliki kemampuan mendidik, kemampuan pedagogi, kompetensi sosial, menciptakan iklim belajar yang nyaman, mewujudkan tata tertib sekolah dan mampu menunjukkan keteladanan di kalangan sekolah dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Fajarwati dalam (Indra et al., 2022) kepala sekolah yang berkinerja baik memiliki ciri-ciri yaitu memiliki kapasitas intelektual, diperlukan dalam mencermati, memahami, dan menganalisis setiap informasi yang diperoleh; memiliki kapasitas emosional, diperlukan dalam menghadapi berbagai tekanan dan dalam membangun hubungan; memiliki kapasitas spiritual yang baik, diperlukan pada saat melakukan pengambilan keputusan agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang berpihak pada kebenaran serta; berwawasan luas dan futuristik, modal dasar dalam membaca tanda-tanda perubahan lingkungan sekolah sehingga dapat membawa sekolah yang dipimpinnya tetap eksis dalam kondisi perubahan yang terus terjadi.

Olehnya itu otoritas dan wewenang kepala sekolah itu sangat dipengaruhi oleh kinerjanya sendiri dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama SMP Negeri 1 Biak Timur, disamping itu kepala sekolah harus mampu membangun komunikasi yang aktif kepada guru dalam memberikan masukan dan arahan agar otoritas yang dimiliki dapat dijalankan dengan baik,

sedangkan wewenang itu adalah bagaimana seorang kepala sekolah mampu memberikan motivasi kepada guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil Kutipan wawancara yang penulis lakukan kepada Ibu FW guru agama sekaligus selaku wakasek kurikulum dilihat:

“Bertanggung jawab secara penuh untuk proses belajar mengajar di sekolah, Bertanggung jawab untuk keuangan, Bertanggung jawab untuk tenaga kependidikan di sekolah terutama guru dan staf tata usaha”

Dari hasil kutipan wawancara diatas, otoritas dan wewenang kepala sekolah cukup bertanggung jawab dalam hal keuangan dan juga bertanggung jawab kepada guru dan tenaga kependidikan atau tata usaha.

3. Efektif dan Efisiensi

Guru yang bermutu niscaya mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang efektif dan efisien. Mereka diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan. Kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan hasil akademik siswa, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang semakin meningkat. Sekolah mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan pelayanan yang baik kepada siswa. Sebelum memberikan pelayanan kepada siswa maka guru yang terlibat dalam proses belajar mengajar juga harus diperhatikan kinerjanya Untuk mewujudkan tujuan di atas diperlukan seorang pemimpin atau kepala sekolah yang

mampu manage sekolah dengan baik dan memiliki motivasi kerja yang tinggi, serta mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendukung kinerja guru yang berakhir pada peningkatan prestasi siswa. Hasil wawancara dengan Bapak ATRP selaku guru IPA terkait efektifitas kepala sekolah di SMP Negeri 1 Biak Timur dilihat:

“Secara garis besar kepala sekolah selaku pimpinan dalam tugasnya sebagai kepala sekolah sudah cukup efektif contohnya dalam menentukan proses belajar mengajar, kegiatan ulangan dan kegiatan sekolah lainnya dengan selalu mengadakan rapat terlebih dahulu. Kepala sekolah juga cukup efisien dalam pengadaan ATK serta oprasional sekolah lainnya cukup terpenuhi”

Dari penjelasan informan di atas bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan sudah cukup efektif dalam proses belajar mengajar terutama untuk kebutuhan sekolah. Olehnya itu Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Dengan demikian, kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang memahami permasalahan yang dihadapi guru. Selanjutnya, memberikan bantuan dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi itu, baik secara individu maupun kelompok. Kemudian

memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mengembangkan kreativitas dan mendorong guru ke arah ide-ide yang baik bagi perbaikan tugasnya. (Agus et al., 2016)

4. Kedisiplinan

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah melalui program disiplin terhadap segala aspek kegiatan di sekolah. Tingkat kedisiplinan kepala sekolah memegang peranan penting karena berhasil tidaknya program pengajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpinnya. Kepala sekolah mengatur kebijaksanaan dan pelaksanaan program pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam sekolah baik yang terkait dengan manajemen, administrasi atau pelaksanaan semua kebijakan dan praktik pendidikan. Olehnya itu kedisiplinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sangat berpengaruh terhadap kualitas peningkatan mutu pendidikan terhadap siswa dan guru yang ada. Hasil Kutipan wawancara dengan Ibu MA selaku guru agama terkait kedisiplinan kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar dapat dilihat:

“Kedisiplinan kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah cukup baik karena kepala sekolah dapat mengecek sendiri perangkat mengajar guru namun kepala sekolah kurang mengontrol setiap mata pelajaran sesuai jadwal dan kepala sekolah juga tidak mengecek guru yang mengajar hadir atau tidak”

Dari hasil kutipan tersebut di jelaskan informan penelitian bahwa dalam

kedisiplinan kepala sekolah sudah cukup baik namun masih ada kendala dari guru-guru yang sering tidak hadir di sekolah untuk melaksanakan tugas sebagai guru. Oleh sebab itu Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Novi & Udik, 2018).

5. Inisiatif

Kepala sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan sekolah. Oleh karena itu, sejauh mana keberhasilan suatu sekolah sampai pada tujuan tergantung pada kinerja kepala sekolahnya. Bila kepala sekolah melakukan pekerjaan mereka dengan kinerja yang baik, sekolah memiliki kemungkinan besar untuk mencapai sasarannya. Oleh sebab itu Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah walaupun kepemimpinan itu sifatnya situasional, artinya suatu tipe kepemimpinan dapat efektif untuk situasi tertentu dan kurang efektif untuk situasi yang lainnya (Murtiningsih & Lian Bukman, 2017). Kepemimpinan kepala sekolah sedikit banyak dapat mempengaruhi pendidikan di lingkungan sekolah. Olehnya itu jika melihat peranan kepala sekolah dari berbagai pendapat yang ada maka inisiatif dalam mengambil sebuah keputusan sangat penting dilakukan dalam menyatukan atau menyelaraskan pendapat yang ada. Hasil kutipan wawancara dengan Ibu Albertin PB selaku wakasek bidang Humas terkait Inisiatif kepala sekolah selaku pimpinan di SMP Negeri 1 Biak Timur dilihat:

“Selaku kepala sekolah jelas harus mempunyai inisiatif dan gagasan untuk memajukan sekolah agar lebih baik kedepannya. Contoh nyata kepala sekolah telah melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana di sekolah, mengupayakan fasilitas terbaik untuk sekolah dan selalu berusaha mengingatkan untuk kedisiplinan guru maupun staf tata usaha’.

Dari hasil wawancara tersebut di atas di jelaskan informan bahwa kepala sekolah selaku pimpinan harus mempunyai inisiatif untuk memajukan sekolah yang lebih baik dan melengkapi sarana prasarana yg belum memadai di sekolah. Sebagai kesimpulan bahwa kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar pada SMP Negeri 1 Biak Timur dilihat kinerja kepala sekolah belum terlaksana dengan baik. sehingga penulis menyimpulkan bahwa kinerja kepala sekolah belum maksimal dalam tugas dan tanggung jawabnya karena masih banyak kendala yang terjadi pada SMP Negeri 1 Biak Timur. Sebagaimana diketahui bahwa kinerja adalah produk yang dihasilkan oleh seseorang pegawai dalam satuan waktu yang telah ditentukan dengan kriteria yang ditentukan pula, olehnya itu peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting untuk mendongkrak hasil yang dicapai dalam segala aspek yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar sehingga terbangun kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru serta murid untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Biak

Pembahasan

Dari hasil penelitian dapat diketahui beragam respon dewan guru terhadap kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan

proses belajar mengajar pada SMP Negeri 1 Biak Timur.

Otoritas wewenang adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota lain untuk melakukan suatu kerja sesuai dengan kontribusinya. Artinya apa bahwa segala aktivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya perlu sebuah tanggung jawab penuh untuk mengembangkan mutu pendidikan lebih baik terutama di SMP Negeri 1 Biak Timur.

Jika dilihat kinerja kepala sekolah dari segi Efektif dan Efisien terlihat belum optimalmasih perlu dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan dan pembagian waktu untuk suatu tujuan tertentu akhirnya bisa di capai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif dan efisien tetapi apa bila akibat-akibat yang tidak dicari kegiatan menilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan kepuasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien sebaliknya, bila akibat yang dicari-cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien. Artinya apa bahwa segala aktivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah harus berdasarkan pada asas kebersamaan dalam mengambil sebuah keputusan bersama para guru agar proses dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan siswa dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Dilihat pada sisi Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku jadi disiplin adalah kegiatan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi dimana dia kerja.

Sedangkan Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan suatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi,

disini terlihat belum optimal dalam memberikan ide dalam pengembangan pendidikan.

SIMPULAN

Dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan pengolahan data yang telah diperoleh kemudian dijabarkan berdasarkan pada teori yang relevan dalam memenuhi hasil penelitian pada kinerja Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerjanya dalam melakukan proses belajar mengajar pada SMP Negeri 1 Biak Timur diperoleh gambaran bahwa kinerja kepala sekolah Belum Optimal, hal tersebut dilihat dari indikator Penilaian kinerja kepala sekolah seperti : otoritas wewenang, efektif dan efisien, disiplin dan inisiatif dan disiplin kepala sekolah masih kurang sehingga itu dapat mempengaruhi kinerja kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Biak Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S., Cut, H. Z., & Nasir, U. (2016). Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Mtsn Di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Administrasi Pendidikan*, 4(2), 22–39.
- Anggal, N. (2018). KINERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 SAMARINDA. *GAUDIUM VESTRUM*, 2(1), 1–12.
- Indra, S., Amirul, M., & Muazza. (2022). Pengaruh kinerja kepala sekolah, kinerja komite, dan kinerja guru terhadap mutu lulusan smk di kota jambi. *Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1054–1064.
- Matondang, L., & Syahril. (2021). Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Pertama. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4094–4101.
- Murtiningsih, & Lian Bukman. (2017). Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Smp. *Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 87–96.
- Novi, P. H., & Udik, W. B. (2018). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Partisipasi Masyarakat Di SMP. *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 45–59.
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., & Munawar, S. (2022). KINERJA KEPALA SEKOLAH , DISIPLIN KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634–644.
- Nurun, N. (2022). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Smpn 2 Diwek Jombang. *Studi Kemahasiswaan*, 2(3), 267–282.
- Purwanti, K., & Yusrizal, M. A. R. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Smp Negeri 2 Simeulue Timur. *DIDAKTIKA*, XIV(2), 390–400.

Sahroni. (2010). *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Memobilisasi Guru Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar (Survey Di Smp Islam Al Falah Bekasi)*. Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.